

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

GEDUNG KONSER MUSIK KLASIK DI YOGYAKARTA

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

DISUSUN OLEH:

**Andre William Pattikawa
NPM: 080112933**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2014**

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

**GEDUNG KONSER MUSIK KLASIK
DI KOTA YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT
SARJANA TEKNIK(S-1) PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

DISUSUN OLEH:

Andre William Pattikawa

NPM : 080112933



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2014

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

**SKRIPSI
BERUPA
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

GEDUNG KONSER MUSIK KLASIK DI YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Andre William Pattikawa

NPM: 080112933

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 10 April 2014 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

PENGUJI SKRIPSI

Penguji I

Penguji II



Ir. MK. Sinta Dewi, M.Sc.



Gerarda Orbita ida C., ST., M.B.Env.Sus.

Yogyakarta, 10 April 2014

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Augustinus Madyana Putra, S.T., MSc.

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Soesilo Boedi Leksono, M.T.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Andre William Pattikawa

NPM : 080112933

Dengan sesungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul:

GEDUNG KONSER MUSIK KLASIK DI YOGYAKARTA

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sesungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 24 april 2014

Yang Menyatakan,



Andre William Pattikawa

PRAKATA

Puji syukur kepada TUHAN YESUS yang setinggi-tingginya untuk setiap kesempatan dan anugrah yang diberikan bagi saya. Terimakasih karena saya di berkati hingga detik ini, sehingga saya bisa menyelesaikan penulisan ini. Semua hanya karna berkat yang sebanyak-banyaknya dari YESUS KRISTUS.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk dapat menyelesaikan Program Pendidikan Strata-1 (S1) pada program Studi Teknik Arsitektur, di Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Skripsi ini bertujuan agar mahasiswa dapat lebih mendalami teori saat kuliah.

Dalam penulisan ini, penulis tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang bersangkutan. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

- Tuhanku, Rajaku, Bapak Yesus Kristus yang selalu ada dimanapun dan kapanpun. Selalu memberi kemenangan demi kemenangan, kemuliaan demi kemuliaan. *All Glory to You.*
- Kepada keluarga tersayang, terimakasih untuk semua dukungan baik doa maupun moral dan materi. Kalian yang terbaik.
- Kepada Ibu Ir. MK. Sinta Dewi P.,MSc selaku Dosen pembimbing 1, terimakasih atas masukan, bimbingan dan kesabarannya. Berkat Beliau saya memperoleh banyak sekali pengetahuan.
- Kepada Ibu Gerarda Orbita Ida C., ST., M.B.Env.Sus selaku dosen pembimbing II, Terimakasih atas masukan, bimbingan dan kesabarannya. Berkat Beliau saya memperoleh banyak sekali pengetahuan
- Bapak. Ir. Soesilo Boedi Leksono, MT. Selaku Ketua Jurusan Teknik Arsitektur.
- Bapak Augustinus Madyana Putra, ST., MSc. selaku koordinator Tugas Akhir Arsitektur Program Studi Arsitektur.
- Kepada mas Putra yang sudah membantu memasukkan data-data selama studio, dan mempersiapkan hingga kami pendadaran.

- Kepada Chrysolita Meilinda., SH terima kasih atas kesabaran, perhatian, dukungan moral dan kasih sayangnya
- Kepada mas Novan, Vania dan teman-teman isi lainnya yang membantu mengumpulkan data tentang Musik Klasik
- Untuk teman-teman semua, Re kian Suryo Winarsis, Ruben Betarushi Leksono, Yosep Adi Prasetyo. Kalian yang terbaik, terimakasih telah menemani selama penulisan maupun studio, sukses bro!
- Teman-teman studio 81, semangat, sampai bertemu di puncak kejayaan.
- Teman-teman komsel Atma Troopers! Terimakasih sudah menjadi alat untuk membentuk hidupku, semangat!!
- Kepada teman-teman angkatan 08 Arsitektur UAJY.
- Teman-teman KKN, Bhita, Andi, Gallus (wakorpok), Eko, Milena, Diana, Marrisa, Pak Dukuh dan Bu dukuh Sukijo terimakasih untuk 1 bulan yang luar biasa.
- Semua pihak yang telah membantu selama penulisan skripsi, studio, hingga pendadaran secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari keterbatasan yang menjadikan laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis menerima kritik dan saran yang membangun. Penulis memohon maaf apabila ada kesalahan yang disengaja ataupun tidak disengaja selama proses skripsi hingga selesainya penulisan laporan ini. Semoga laporan ini dapat memberikan dan menambah pengetahuan yang bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 24 April 2014

Penulis

(Andre William Pattikawa)

ABSTRAKSI

Di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), perkembangan seni musik terlihat cukup signifikan. Hal ini tampak dengan semakin banyaknya pertunjukan seni musik yang diadakan, serta jumlah musisi yang mencapai hampir 50 % dari total seniman yang berada di Yogyakarta. Selain itu, dengan perkembangan industri musik di Indonesia, gairah bermusik di DIY – khususnya kota Yogyakarta – semakin meningkat. Hal ini tampak dengan bermunculannya grup-grup musik baru, serta studio-studio musik di Yogyakarta.

Selain perkembangan seni musik di DIY, hal lain yang perlu mendapat perhatian adalah keberadaan ruang konser. Selama ini, khususnya untuk konser musik klasik masih kurang mendapat perhatian sedangkan kegiatan rutin terus ada. Keperluan-keperluan untuk musik klasik juga lebih susah didapatkan dibanding dengan alat-alat musik yang biasa.

Berdasarkan kondisi-kondisi tersebut, maka dibangun Gedung konser musik klasik di Yogyakarta. Gedung Konser Musik Klasik di Yogyakarta merupakan pusat kegiatan musik klasik secara menyeluruh – baik pendidikan, pertunjukan, informasi – yang juga berfungsi sebagai tempat mencari alat musik klasik..

Pusat Musik Yogyakarta juga memiliki tujuan untuk meningkatkan kecintaan masyarakat terhadap musik klasik. Salah satu caranya adalah dengan menampilkan ‘musik klasik’ dalam suatu wujud yang mudah dilihat dan dirasakan. Sehingga, penekanan perancangan Gedung Konser Musik Klasik di Yogyakarta ini adalah penerapan ciri-ciri musik klasik dari lagu *For Elise* yang ditransformasikan menggunakan konsep arsitektur dekonstruksi

Konsep dasar perancangan Gedung Konser Musik Klasik di Yogyakarta adalah penerapan ciri-ciri musik klasik dari lagu *For Elise* yaitu Tempo, Rhythm, Cresc/Decresc, Rondo, dan harmony yang ditransformasikan dengan konsep arsitektur dekonstruksi yaitu *Dislocation, Distortion, Deviation, Disruption* untuk mendapatkan suatu tatanan massa, tatanan ruang, dan fasade bangunan yang mencirikan musik klasik.

Daftar isi

Halaman Judul	
Lembar Pengesahan	
Surat Pernyataan	
Kata Pengantar	i
Abstraksi	iii
Daftar isi.....	iv
Daftar Gambar	xviii
Daftar Tabel	xxi
Daftar Bagan	xxii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Tinjauan Umum Musik.....	1
1.1.2 Tinjauan Umum Musik Klasik.....	2
1.1.3 Tinjauan Seni Musik Klasik di Yogyakarta.....	3
1.2 Latar Belakang Permasalahan.....	5
1.2.1 <i>For Elise</i>	5
1.2.2 Arsitektur Dekonstruksi.....	8
1.3 Rumusan Masalah.....	10
1.4 Tujuan Dan Sasaran.....	11
1.5 Batasan Permasalahan.....	11
1.6 Metode Pembahasan.....	13

1.7 Sistematika Penulisan.....	13
--------------------------------	----

BAB II TINJAUAN UMUM MUSIK KLASIK DAN GEDUNG KONSER

2.1 Musik Klasik.....	15
2.1.1 Tinjauan Umum Musik Klasik.....	16
2.1.1.1 Sejarah Musik Klasik.....	16
2.1.1.2 Ciri – Ciri Musik Klasik.....	30
2.1.1.3 Jenis Alat Musik Klasik.....	31
2.1.1.4 Partitur.....	34
2.1.1.4.1 Tempo.....	36
2.1.1.4.2 Accelerando dan Rittardando.....	38
2.1.1.4.3 Rhytim.....	38
2.1.1.4.4 Rondo.....	38
2.1.1.4.5 Dinamika.....	39
2.1.1.4.6 Harmony	40
2.1.2 Tinjauan Umum lagu <i>For Elise</i>	42
2.1.2.1 Sejarah <i>For Elise</i>	42
2.1.2.2 Partitur <i>For Elise</i>	45
2.2 Gedung Konser.....	45
2.2.1 pengertian Gedung Konser.....	45
2.2.2 jenis jenis Gedung Konser.....	45
2.2.3 Jenis Gedung Konser yang diusulkan.....	47
2.2.4 Preseden.....	48

BAB III TINJAUAN GEDUNG KONSER MUSIK KLASIK DI YOGYAKARTA

3.1 Pengertian.....	54
3.2 Kriteria Bangunan Gedung Konser Musik Klasik.....	54

3.3 Syarat – Syarat Perencanaan Bangunan Gedung Konser Musik Klasik.....	56
3.4 Gedung Konser di Yogyakarta.....	57
3.5 Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.....	58
3.5.1 Kondisi Geografis dan Geologis.....	58
3.5.2 Kondisi Klimatologis.....	59
3.5.3 Potensi Daerah.....	59
3.5.4 Lokasi dan Site.....	60
3.5.4.1 Dasar Pemilihan Lokasi Gedung Konser Musik Klasik.....	60
3.5.4.2 Kriteria Pemilihan Site untuk Gedung Konser Musik Klasik...	61
3.5.4.3 Site Terpilih untuk Gedung Konser Musik Klasik.....	62

BAB IV ARSITEKTUR DEKONSTRUKSI

4.1 Latar Belakang Munculnya Arsitektur Dekonstruksi	64
4.2 Filosofi Dekonstruksi	65
4.2.1 Konsep Dekonstruksi Derridean	65
4.2.2 Konsep Dekonstruksi Not-Derridean	67
4.3 Dekonstruksi Dalam Desain Arsitektur	70
4.3.1 Pengertian Dekonstruksi	71
4.3.2 Prinsip-Prinsip dalam Arsitektur Dekonstruksi	72
4.3.3 Ciri - Ciri Arsitektur Dekonstruksi	73
4.4 Tokoh-Tokoh di dalam Arsitektur Dekonstruksi.....	74
4.5 Beberapa Karya Hasil Arsitektur dekonstruksi.....	74

BAB V ANALISIS MUSIK, ARSITEKTUR DEKONSTRUKSI DAN GEDUNG KONSER

5.1 Analisis Kegiatan.....	81
5.1.1 Jenis Kegiatan.....	81
5.1.2 Pelaku Kegiatan.....	81

5.1.3 Analisis Pola Kegiatan.....	82
5.2 Diagram Hubungan Ruang.....	84
5.2.1 Hubungan Ruang Makro.....	84
5.2.2 Hubungan Ruang Mikro.....	84
5.3 Organisasi Ruang.....	86
5.4 Analisis Besaran Ruang.....	87
5.5 Analisis Site.....	97
5.6 <i>For Elise</i> dan Dekonstruksi.....	103
5.7 Analisis Permasalahan.....	103
5.8 Analisis Perancangan.....	105
5.8.1 Hubungan Antara Tempo dan Arsitektur Dekonstruksi.....	105
5.8.1.1 Pengertian Tempo.....	105
5.8.1.2 Penggunaan Tempo Pada <i>For Elise</i>	106
5.8.1.3 Penerapan Tempo Pada Arsitektur Dekonstruksi.....	107
5.8.2 Hubungan Antara Rhytim dan Arsitektur Dekonstruksi.....	109
5.8.2.1 Pengertian Rhytim.....	109
5.8.2.2 Penggunaan Rhytim pada <i>For Elise</i>	109
5.8.2.3 Penerapan Rhytim pada Arsitektur Dekonstruksi.....	109
5.8.3 Hubungan antara Rondo dan Arsitektur Dekonstruksi.....	111
5.8.3.1 Pengertian Rondo.....	111

5.8.3.2	Penggunaan Rondo pada <i>For Elise</i>	111
5.8.3.3	Penerapan Rondo pada Arsitektur Dekonstruksi.....	111
5.8.4	Hubungan antara Cressendo / Ritardando dan Arsitektur Dekonstruksi	112
5.8.4.1	Pengertian Cressendo / Ritardando.....	112
5.8.4.2	Penggunaan Cressendo / Ritardando Pada <i>For Elise</i>	112
5.8.4.3	Penerapan Cressendo / Ritardando Pada Arsitektur Dekonstruksi	115
5.8.5	Hubungan Harmony dan Arsitektur Dekonstruksi.....	115
5.8.5.1	Pengertian Harmony	115
5.8.5.2	Penggunaan Harmony pada <i>For Elise</i>	115
5.8.5.3	Penerapan Harmony pada Arsitektur Dekonstruksi.....	115
5.9	Analisis Penerapan <i>For Elise</i> pada Gedung Konser Musik Klasik di Yogyakarta Dengan Menggunakan Dekonstruksi.....	116
5.9.1	Analisis Perancangan Organisasi Ruang.....	117
5.9.2	Analisis Perancangan Tata Massa.....	120
5.9.3	Analisis Perancangan Bentuk Bangunan.....	120
5.9.4	Analisis Perancangan Ornamen.....	121
5.9.5	Analisis Perancangan Warna.....	122
5.9.6	Analisis Perancangan Lanskap.....	123
5.9.6.1	Penggunaan Material Lunak.....	123

5.9.6.2 Analisis Pola Sirkulasi.....	124
5.9.6.3 Tata Hijau.....	125
5.10 Analisis Non-Permasalahan.....	126
5.10.1 Analisis Teknis Bangunan (Sistem Struktur).....	126
5.10.2 Analisis Utilitas Bangunan.....	128
5.10.2.1 Analisis Sistem Penghawaan.....	128
5.10.2.2 Analisis Sistem Pencahayaan.....	128
5.10.2.3 Analisis Sistem Jaringan Air.....	128
5.10.2.4 Sistem Jaringan Listrik.....	132
5.10.2.5 Sound System.....	133
5.10.2.6 Sistem Jaringan Telekomunikasi.....	133
5.10.2.7 Sistem Penangkal Petir.....	133
5.10.2.8 Sistem Pemadam Kebakaran.....	133
5.10.2.9 Sistem Drainase.....	134
5.10.2.10 Sistem Pembuangan Sampah.....	134
5.10.2.11 Area Parkir.....	134

BAB VI KONSEP

6.1 Konsep Dasar Bangunan.....	136
6.2 Organisasi Ruang.....	137
6.3 Hubungan Ruang.....	138

6.4 Zoning.....	138
6.5 Konsep Bentuk dan Penampilan Bangunan.....	140
6.5.1 Distortion.....	140
6.5.2 Deviation.....	140
6.5.3 Disruption.....	141
6.5.4 Dislocation.....	141
6.6 Konsep Tata Ruang Luar.....	142
6.6.1 Pencapaian.....	142
6.6.2 Orientasi Bangunan.....	143
6.6.3 Tata Hijau.....	144
6.6.4 Parkir Kendaraan.....	144
6.7 Konsep Teknik Bangunan.....	146
6.8 Konsep Utilitas Bangunan.....	146

DAFTAR GAMBAR

gambar 1.1 Partitur <i>For Elise</i>	7
gambar 2.1 Rondo pada <i>For Elise</i>	39
gambar 2.2 Aula Simfonia.....	48
gambar 2.3 Seat Aula Simfonia	49
gambar 3.1 Tipe Arena	55
gambar 3.2 Tipe Transverse.....	55
gambar 3.3 Peta kota Yogyakarta	61
gambar 3.4 Site Terpilih.....	62
gambar 4.1 Vila Olimpica Hotel Arts	74
gambar 4.2 Denver Art Museum.....	75
gambar 4.3 Vitra International Headquarters.....	76
gambar 4.4 The Tower of Biel and Open Architecture.....	77
gambar 4.5 Sallick Medical Building 98	78
gambar 4.6 Blades House	79
gambar 5.1 Pola Tempo.....	108
gambar 5.2 Analisis Rhythm	110
gambar 5.3 Rondo pada partitur <i>For Elise</i>	111
gambar 5.4 Analisis Rondo	112
gambar 5.5 Crescendo dan Decrescendo pada partitur <i>For Elise</i>	113

gambar 5.6 Analisis Cressendo dan Decressendo.....	114
gambar 5.7 Analisis Harmony	116
gambar 5.8 Tempo dan penerapannya.....	119
gambar 5.9 Cressendo dan Decressendo dan penerapannya.....	120
gambar 5.10 Rondo dan Penerapannya	121
gambar 5.11 Rhytm dan penerapannya	121
gambar 5.12 Harmony dan penerapannya.....	122
gambar 5.13 Pancuran air.....	123
gambar 5.14 Pola Sirkulasi.....	124
gambar 5.15 Desain tata hijau	125
gambar 5.16 Desain taman WTC.....	126
gambar 6.1 Konsep Organisasi Ruang	140
gambar 6.2 Konsep Hubungan antar ruang kegiatan.....	141
gambar 6.3 Zoning.....	142
gambar 6.4 Penerapan Distortion	143
gambar 6.5 Penerapan Deviation.....	144
gambar 6.6 Penerapan Disruption	144
gambar 6.7 Penerapan konsep Dislocation pada Tempo	145
gambar 6.8 Jalur Sirkulasi	146
gambar 6.9 Orientasi Bangunan.....	147
gambar 6.10 Desain Taman WTC	148

gambar 6.11 Konsep Pengkondisian Udara dan Penerangan Bangunan	150
gambar 6.12 Perbandingan Plafond	151
gambar 6.13 Balkon.....	152
gambar 6.14 Konsep Jaringan Penyediaan Air Bersih	152
gambar 6.15 Konsep Sistem Jaringan dan Penyediaan tenaga listrik	153
gambar 6.16 Konsep Mekanisme perlindungan terhadap kebakaran	154
gambar 6.17 Konsep Sistem Pembuangan Air Hujan dan Air Kotor.....	154
DAFTAR PUSTAKA.....	xxiii
DAFTAR REFERENSI.....	xxiv
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data dan Peraturan Pemanfaatan Ruang pada Lokasi Terpilih	62
Tabel 5.1 Jenis Ruang Kegiatan dan Besaran Ruang	87
Tabel 5.2 Analisis Site	98
Tabel 5.3 Penerapan Filosofi.....	104
Tabel 5.4 Ciri Musik Klasik dan Penerapannya.....	117
Tabel 5.5 Pengelompokan Zoning Ruang	119
Tabel 6.1 Pengelompokan Zoning Ruang	140

DAFTAR BAGAN

bagan 5.1 Konsep Organisasi Ruang	86
bagan 5.2 Prosentase Pengunjung Pusat Musik	94
bagan 5.3 Pendekatan Perancangan	104